INTISARI

Risqi Pratama Putra. NIM 2100854201001. Hubungan Persepsi dan Perilaku Terhadap Penerapan Standar Sertifikasi *Roundtable On Sustainable Palm Oil* (RSPO) di Asosiasi Perkumpulan Petani Mandali Jaya (PPMJ) Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dibimbing oleh Siti Abir Wulandari dan Wiwin Alawiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi petani, perilaku petani, dan menganalisis hubungan antara persepsi dan perilaku petani terhadap penerapan standar sertifikasi RSPO di Asosiasi PPMJ Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Asosiasi PPMJ Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 387 petani anggota PPMJ dan sampel ditentukan menggunakan simple random sampling sebanyak 58 petani atau sekitar 15% dari populasi. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan data sekunder yang berasal dari dokumen PPMJ, BPS, serta literatur terkait RSPO. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi, perilaku, dan tingkat penerapan standar RSPO, sedangkan hubungan antara persepsi dan perilaku dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tabel kontingensi 2×2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penerapan standar sertifikasi RSPO secara umum berada pada kategori baik. Dari 58 responden, sebanyak 51 petani atau 87,93% memiliki persepsi baik, sedangkan 7 petani atau 12,07% memiliki persepsi tidak baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas petani memberikan penilaian positif terhadap keberadaan dan penerapan sertifikasi RSPO serta memandang program tersebut sebagai bagian dari pengembangan usahatani yang berkelanjutan. Perilaku petani terhadap penerapan standar sertifikasi RSPO juga secara umum berada pada kategori tinggi. Sebanyak 44 petani atau 75,86% berada pada kategori perilaku tinggi, sedangkan 14 petani atau 24,14% berada pada kategori rendah. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan standar, terutama rendahnya keikutsertaan sebagian petani dalam pelatihan dan bimbingan teknis, keterlibatan dalam pertemuan dan kegiatan monitoring kelompok, pengelolaan limbah kebun, serta pemahaman terhadap proses audit dan verifikasi RSPO.

Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan perilaku petani terhadap penerapan standar sertifikasi RSPO. Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 0,58, lebih kecil daripada χ^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas 1, sehingga H_0 diterima. Persepsi yang baik tidak secara otomatis berkaitan dengan perilaku penerapan yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan standar RSPO kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pendampingan, akses informasi, pengalaman berusahatani, pendidikan, intensitas pelatihan, serta dukungan kelembagaan.

Kata kunci: Persepsi, perilaku petani, RSPO, sertifikasi berkelanjutan, kelapa sawit rakyat, PPMJ.